

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Ferdinand (2014) mendefinisikan penelitian kuantitatif sebagai penelitian yang mengembangkan hipotesis berdasarkan kerangka teori dan kemudian menguji hipotesis tersebut secara kuantitatif untuk memberikan hasil sebagai hipotesis yang teruji.

Dalam penelitian ini hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji untuk mengetahui adanya pengaruh budaya organisasi, disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Timur.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada kantor Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Timur. Waktu penelitian adalah pada bulan Agustus 2023 – Desember 2023.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya Sugiyono (2017:215). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh staf pegawai Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Timur yang berjumlah 56 orang.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017: 215). Dalam penelitian ini metode sampel yang digunakan adalah metode sampel jenuh atau sensus, dimana semua anggota populasi menjadi sampel penelitian. Untuk itu yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah pegawai pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Timur yang berjumlah 56 orang.

3.4. Definisi Operasional Variabel dan Indikator

Pada penelitian ini terdapat 4 variabel yang terdiri dari 3 variabel bebas yaitu: budaya organisasi (X_1), disiplin kerja (X_2), motivasi kerja (X_3), serta 1 variabel terikat yaitu kinerja pegawai (Y). Definisi operasional dari tiap variabel adalah sebagai berikut:

1. Kinerja Pegawai (Y)

Kinerja pegawai adalah pencapaian pelaksanaan tugas atau pekerjaan oleh seseorang atau tim kerja dalam upaya pencapaian target organisasi yang telah ditetapkan

2. Budaya Organisasi (X_1)

Budaya organisasi adalah aturan dasar yang diikuti oleh sebuah organisasi, yang terdiri dari nilai-nilai, norma dan prinsip-prinsip yang membentuk fondasi bagaimana suatu organisasi dapat beroperasi. Semua sumber daya manusia dalam organisasi melaksanakan kinerjanya sesuai dengan standar, norma, dan nilai yang ada.

3. Disiplin Kerja (X_2)

Disiplin kerja adalah sikap menghormati, kepatuhan terhadap norma-norma tertulis dan tidak tertulis dan kesediaan untuk menerima konsekuensi atas pelanggaran tanggung jawab dan wewenang yang telah diberikan.

4. Motivasi Kerja (X_3)

Motivasi kerja adalah dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang mengambil suatu tindakan untuk mencapai tujuan tertentu

Berdasarkan definisi operasional variabel tersebut dapat dijabarkan dalam indikator-indikator sebagaimana tertera dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.1 Variabel dan Indikator

No	Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1	Kinerja Pegawai	1. Kuantitas kerja, 2. Kualitas kerja, 3. Ketepatan waktu	Likert
2	Budaya Organisasi	1. Inovasi dan pengambilan risiko, 2. Perhatian terhadap detail, 3. Orientasi hasil	Likert
3	Disiplin Kerja	1. Patuh pada jam kerja, 2. Patuh pada prosedur kerja, 3. Patuh pada perintah atasan	Likert
4	Motivasi Kerja	1. Keinginan untuk berprestasi 2. Keinginan untuk melakukan perubahan 3. Keinginan untuk senantiasa meningkatkan kemampuan kerja	Likert

3.5. Jenis Data

3.5.1. Jenis Data Menurut Sifat

Penelitian ini memiliki dua jenis data yang berbeda, yaitu kualitatif dan kuantitatif yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Data kuantitatif adalah data atau informasi yang di dapatkan dalam bentuk angka dan dalam hubungannya dengan penelitian mencakup informasi tentang jawaban responden terhadap variabel penelitian serta data kehadiran atau absensi.
2. Data kualitatif adalah informasi, sudut pandang, sikap dan pengalaman responden yang terlibat dalam penelitian ini. Data ini berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara.

3.5.2. Jenis Data Menurut Sumber

1. Data primer yaitu data yang berasal dari seluruh jawaban responden pada kantor Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Timur.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari arsip dan dokumen pada kantor Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Timur.

3.6. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

3.6.1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data adalah :

1. Kuesioner

Merupakan sejumlah pernyataan yang disusun secara sistematis. Kuesioner ini berisi pernyataan terkait variabel-variabel budaya organisasi, disiplin kerja, dan

motivasi kerja pegawai pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Timur.

2. Studi Dokumen

Studi dokumen dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memeriksa data yang tersedia di lokasi penelitian yaitu data yang berhubungan dengan kebutuhan penelitian.

3.6.2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Daftar Pernyataan

Kuesioner berisi daftar pernyataan dengan alternatif jawaban (lampiran 1). Daftar pernyataan terdiri atas 4 bagian yakni :

- Bagian I : berisi pernyataan tentang Kinerja pegawai
- Bagian II : berisi pernyataan tentang Budaya organisasi
- Bagian III : berisi pernyataan tentang Disiplin kerja
- Bagian IV : berisi pernyataan tentang Motivasi kerja

Pernyataan-pernyataan tentang variabel independen dan variabel dependen menggunakan Skala Likert (Levis, 2013:108). Indikator yang diformulasikan dalam bentuk pernyataan memiliki *range* skor antara 1-5 dengan rincian sebagai berikut :

Sangat Setuju (SS)	= 5
Setuju (S)	= 4
Ragu-ragu (R)	= 3
Tidak setuju (TS)	= 2
Sangat tidak setuju (STS)	= 1

2. *Checklist* Dokumen

Dalam penelitian ini, *Checklist* Dokumen digunakan peneliti untuk melihat kelengkapan dokumen yang dinilai mampu memberikan pengaruh terhadap kinerja pegawai Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Timur.

3.7. Uji Instrumen

3.7.1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017: 125) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang diukur memang benar-benar variabel yang hendak diteliti oleh peneliti. Instrumen penelitian yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid. Perhitungan validitas dapat dilakukan dengan rumus product moment.

Adapun rumus pearson product moment yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N(\sum x^2) - (\sum x)^2]} \cdot \sqrt{[N(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien Korelasi

N : Jumlah responden

$\sum x$: Jumlah skor item

$\sum y$: Jumlah skor total

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat skor item

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat skor total (seluruh item)

$\sum xy$: Jumlah perkalian skor item dan skor total

Hasil perhitungan dikatakan valid jika $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} pada $\alpha = 5\%$ dan apabila nilai korelasi lebih besar dari 0,3. Sebaliknya perhitungan dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} <$ nilai r_{tabel} pada $\alpha = 5\%$ dan apabila nilai korelasi kurang dari 0,3.

3.7.2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017:130), reliabilitas adalah serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi apabila dilakukan pengukuran secara berulang. Keandalan suatu instrumen berarti instrumen tersebut memberikan hasil yang sama atau hampir sama setiap kali kita menggunakannya untuk mengukur hal yang sama. Dengan kata lain, instrumen ini konsisten dan dapat diandalkan.. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Nilai reliabilitas

$\sum \sigma_i^2$: Jumlah varians skor setiap item

σ_i^2 : Varian total

k : Jumlah item

Instrumen dikatakan reliabel jika nilai hitung *Alpha Cronbach* $> 0,60$.

3.8. Teknik Analisis Data

3.8.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi di lokasi penelitian. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung persepsi responden dalam analisis deskriptif (Levis, 2013:173):

$$P_{S-p} = \left(\frac{\bar{X} P_{S-p}}{5} \right) \times 100\%$$

Keterangan : P_{S-p} = Kategori persepsi

$\bar{X} P_{S-p}$ = Rata-rata skor untuk persepsi populasi

5 = Skor tertinggi skala *Likert*

Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian ini, digunakan rentang skala sebagai berikut:

Tabel 3.2 Predikat dan Rentang Nilai Uji Deskriptif

No.	Pencapaian Skor Maksimum	Kategori Sikap/Predikat
1	> 84 – 100	Sangat Tinggi/Sangat Baik
2	> 68 – 84	Tinggi/Baik
3	> 52 – 68	Cukup Tinggi/Cukup Baik
4	> 36 – 52	Rendah/Kurang Baik
5	≥ 20 – 36	Sangat Rendah/Tidak Baik

Sumber : (Levis, 2013:108)

Metode ini digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian nomor satu yaitu bagaimana gambaran budaya organisasi, disiplin kerja, motivasi kerja dan kinerja pegawai Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Timur

3.8.2. Analisis Statistik Inferensial

1. Regresi Linier Berganda

Regresi Linear Berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Menurut Sugiyono, (2017:275), persamaan regresi linear berganda adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- a : Nilai konstanta
- Y : Kinerja Pegawai
- X₁ : Budaya Organisasi
- X₂ : Disiplin Kerja

X_3 : Motivasi Kerja

b_1, b_2, b_3 : Koefisien regresi

e : Error

2. Pengujian Hipotesis

Agar hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini dapat diambil keputusan, maka perlu dilakukan pengujian hipotesis, baik secara parsial (sendiri-sendiri) maupun simultan (bersama-sama) dengan formula sebagai berikut.

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independent secara parsial terhadap variabel dependent yang diuji pada tingkat signifikan 0,05 atau (5%). Berikut rumus uji t secara parsial menurut Sugiyono (2017:250) sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{Sb_i}$$

Keterangan

b_i : Koefisien regresi

Sb_i : Simpangan baku / standar error

Rumusan hipotesis :

Ho : $b_i = 0$, artinya variabel bebas secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat

Ha : $b_i \neq 0$, artinya variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat

Kaidah pengambilan keputusan :

- Jika nilai sig $< 0,05$ maka keputusannya menolak Ho; menerima Ha. Artinya secara parsial variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- Jika nilai sig $> 0,05$ maka keputusannya menerima Ho; menolak Ha. Artinya secara parsial variabel bebas mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel terikat..

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas (X_1 , X_2 , dan X_3) dapat atau mampu menjelaskan tingkah laku atau keragaman variabel terikat (Y). Menurut Sugiyono (2017:192) nilai F dapat dihitung dengan formula :

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan :

F hitung : Nilai F

R^2 : Koefisien korelasi berganda

n : Jumlah anggota sampel

k : Jumlah variabel independen

Rumusan hipotesis :

Ho : $b_i = 0$, artinya variabel bebas secara simultan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat

Ha : Minimal salah satu $b_i \neq 0$, artinya variabel bebas secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat

Kaidah pengambilan keputusan :

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka Ho diterima, artinya variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk melihat persentase (%) besarnya kontribusi (pengaruh) variabel bebas (X_1 , X_2 , dan X_3) terhadap variabel terikat (Y) Menurut Paiman (2019:42) nilai koefisien determinasi dapat dihitung menggunakan rumus :

$$R^2 = \frac{JKR}{JKT} \times 100\%$$

Keterangan

R^2 : Nilai koefisien determinasi

JKR : Jumlah kuadrat regresi

JKT : Jumlah kuadrat total

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

- Jika R^2 mendekati nol (0), maka pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent lemah
- Jika R^2 mendekati satu (1), maka pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent kuat

3.8.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah data-data yang digunakan dalam analisa regresi sudah memenuhi syarat-syarat, sebelum melakukan analisa regresi maka dilakukan uji multikolinearitas, uji linearitas, uji heteroskedastisitas dan uji normalitas data (Ghozali, 2009:125).

1. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi data yang normal atau tidak. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara teratur atau tidak sebelum melakukan uji hipotesis. Data yang terdistribusi secara normal dianggap sebagai data yang baik. Untuk mengetahui apakah data tersebut mengikuti sebaran normal atau tidak, dapat dilakukan dengan metode *Kolmogrov-Smirnov* yaitu membuat hipotesis (H_0) untuk data berdistribusi normal dan hipotesis alternatif data tidak berdistribusi normal. Data dikatakan memenuhi asumsi normalitas atau berdistribusi normal apabila nilai signifikansinya $> 0,05$.

2. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui bahwa data-data yang digunakan dalam analisis regresi tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan grafik scatterplot antara nilai variable terikat (ZSPRED) dengan residualnya (SRESID), dimana sumbu X adalah yang diprediksi dan sumbu Y adalah residualnya (Sunyoto, 2013). Menurut Ghazali (2009:159), dasar pengambilan keputusan adalah jika pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas. Namun jika tidak yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas untuk menentukan apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear atau tidak. Asumsi linearitas dapat diketahui dengan melihat nilai F deviation from linearity. Ketentuan, bila nilai F deviation from linearity lebih besar dari alpha ($\alpha = 0,05$) maka linearitas terpenuhi.

4. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui atau memastikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas atas data dari masing – masing variabel bebas. Ada tidaknya multikolinearitas dideteksi dengan menggunakan Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) menunjukkan adanya multikolinearitas adalah $Tolerance > 0,10$ atau sama dengan $VIF < 10$.